

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang dan surat. Semakin berkembang teknologi informasi memberi dampak pada pola percepatan *reporting* dan *monitoring* dibandingkan dengan pola konvensional. Setiap Kantor Pos cabang memiliki aset yang salah satunya barang inventaris dimana sering terjadi perubahan jumlah barang inventaris dari segi penambahan barang setiap bulannya yang mengakibatkan data barang inventaris yang ada di kantor pusat dengan kantor – kantor cabang tidak sama, kesulitan dalam penelusuran barang inventaris yang dilihat dari kondisi dan kesulitan dalam melihat perhitungan penyusutan harga setiap barang.

Kebijakan Direksi diperlukan dan ditetapkan untuk menjaga kesinambungan baik jumlah maupun kondisi aset perusahaan. Didalam kebijakan ini mengenai bidang teknologi dan informasi berupa pembangunan dan pengembangan program aplikasi Sistem Informasi Manajemen. Sistem Informasi Manajemen ini diharapkan mampu mendukung upaya peningkatan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Direksi nomor KD.49/DIR.SDM/1108 tanggal 18 November 2008 tentang Inventarisasi Aset Perusahaan PT Pos Indonesia (Persero).

Program pengelolaan inventaris aset sebuah kantor sangat dibutuhkan dalam proses pengarsipan secara tertib dan terpusat pada suatu database sehingga lebih cepat, mudah dan efisien dalam penggunaannya. Pada dasarnya inventarisasi aset menggunakan aplikasi atau *tool* sama dengan pencatatan pada Per-75, namun dalam implementasinya penggunaan aplikasi mempunyai

nilai tambah berupa informasi yang *up to date* yang sangat diperlukan oleh manajemen. Nilai tambah tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan. Begitu juga untuk Kantor Pos Sukoharjo 57500, sistem inventaris yang sudah ada belum dimanfaatkan secara optimal. Karena sistem masih memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam memantau kondisi barang dan penyusutan harga barang inventaris, seberapa besar persepsi penerimaan dan kemudahan penggunaan sistem ini untuk membantu pencapaian tujuan bisnis kantor pos dan bagaimana tanggung jawab terhadap inventarisasi kantor pusat ke kantor pos daerah (KPRK) sesuai dengan undang-undang, KD dan SE perusahaan.

Perusahaan memiliki aset yang sangat banyak baik aset bergerak maupun aset tidak bergerak yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Aset perusahaan ini setiap saat berubah sejalan dengan kebutuhan perusahaan. Perubahan jumlah aset perubahan perlu diikuti dengan sistem administrasi dan pencatatan yang baik sehingga data aset perusahaan valid dan *up to date*. Dalam rangka persiapan rencana perusahaan pada Internasional Public Offering (IPO), bahwa salah satu kebijakan direksi dalam teknologi dan informasi adalah membangun program aplikasi yang mampu mendukung upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi manajemen aset. Kebijakan ini untuk mewujudkan pengelolaan aset dari pengadaan, pendistribusian, pemeriksaan, penyimpanan, penghapusan dan pertanggung jawaban serta pelaporan secara tepat waktu, akurat dan handal.

Analisa sistem ini akan menghasilkan sebuah terobosan baru baik dari segi penggunaan maupun dari dalam sistem sendiri. Misalnya saja penambahan

tools-tools yang mempermudah pengoperasian dan penambahan notifikasi baru jika ada penambahan atau mutasi dari kantor pos lain. Sehingga dari semua pihak yang terlibat dalam sistem ini dapat mengentri dan membaca notifikasi dengan benar tanpa harus ada pendataan manual yang bisa menyebabkan *double* entri. Sehingga pendataan manual ini bisa merugikan kantor pos yang mengalami serah terima barang maupun dokumen aset. Oleh karena itu sistem SIMA ini dapat membantu proses bekerja, mengetahui keakuratan, ketepatan dan kecepatan dari informasi yang telah diperbaharui serta memberikan informasi aset kepada manajemen dalam rangka pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

Evaluasi sistem ini menggunakan metode analisis TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem dengan menghubungkan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan dan keperluan serta penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi.

Hasil evaluasi sistem untuk skripsi ini adalah dapat dikembangkan menjadi sistem jaringan operasi inventaris aset yang handal, akurat, cepat dan efisien dalam pelelangan, peremajaan dan pemusnahan sehingga tidak merugikan Kantor Pos Sukoharjo pada khususnya. Selain itu guna memaksimalkan pendapatan kantor pos dan untuk menyiapkan data dan informasi mengenai jumlah dan nilai aset perusahaan secara cepat dan akurat sesuai kebutuhan. Dan menyiapkan data fisik aset perusahaan yang dapat

menunjang kewajaran laporan keuangan perusahaan serta untuk pengambilan keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu:

1. Hambatan-hambatan yang mungkin ada dalam proses SIMA ini.
2. Pengaruh persepsi penggunaan sistem informasi terhadap kondisi nyata penggunaan sistem informasi.
3. Pengaruh persepsi kemudahan sistem informasi terhadap kondisi nyata penggunaan sistem informasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan Skripsi ini, terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Aset ini hanya di Kantor Pos Sukoharjo 57500.
2. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Aset ini menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*).
3. Ada 3 variabel atau kriteria yang digunakan dalam evaluasi sitem ini yaitu persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived Usefulness*), persepsi kemudahan sistem informasi (*Perceived Ease of Use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem informasi (*Actual System Usage*).

1.4 Tujuan Skripsi

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari mengevaluasi SIMA dengan menggunakan metode TAM ini adalah untuk menarik kesimpulan :

1. Apakah persepsi penggunaan sistem ini dipercayai oleh pegawai?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan sistem ini dapat meningkatkan waktu penggunanya untuk memperoleh informasi yang diperlukan?
3. Apakah persepsi kondisi nyata penggunaan sistem ini dapat mengetahui apakah ada keluhan dari penerapan SIMA?

1.5 Manfaat Skripsi

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik pihak akademik, instansi, maupun bagi penulis sendiri. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah STMIK Sinar Nusantara Surakarta kedalam kegiatan langsung dunia kerja.
 - b. Meningkatkan kemampuan untuk menganalisa suatu masalah ke dalam sebuah sistem sehingga mampu menanalisa atau mengevaluasi suatu sistem.

2. Bagi Institusi

- a. Menghasilkan informasi pengarsipan secara elektronik selain menggunakan Per-75 yang *up to date* setiap ada perubahan data.
- b. Menyiapkan data dan informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan disemua bagian yang terkait mengenai aset kantor.

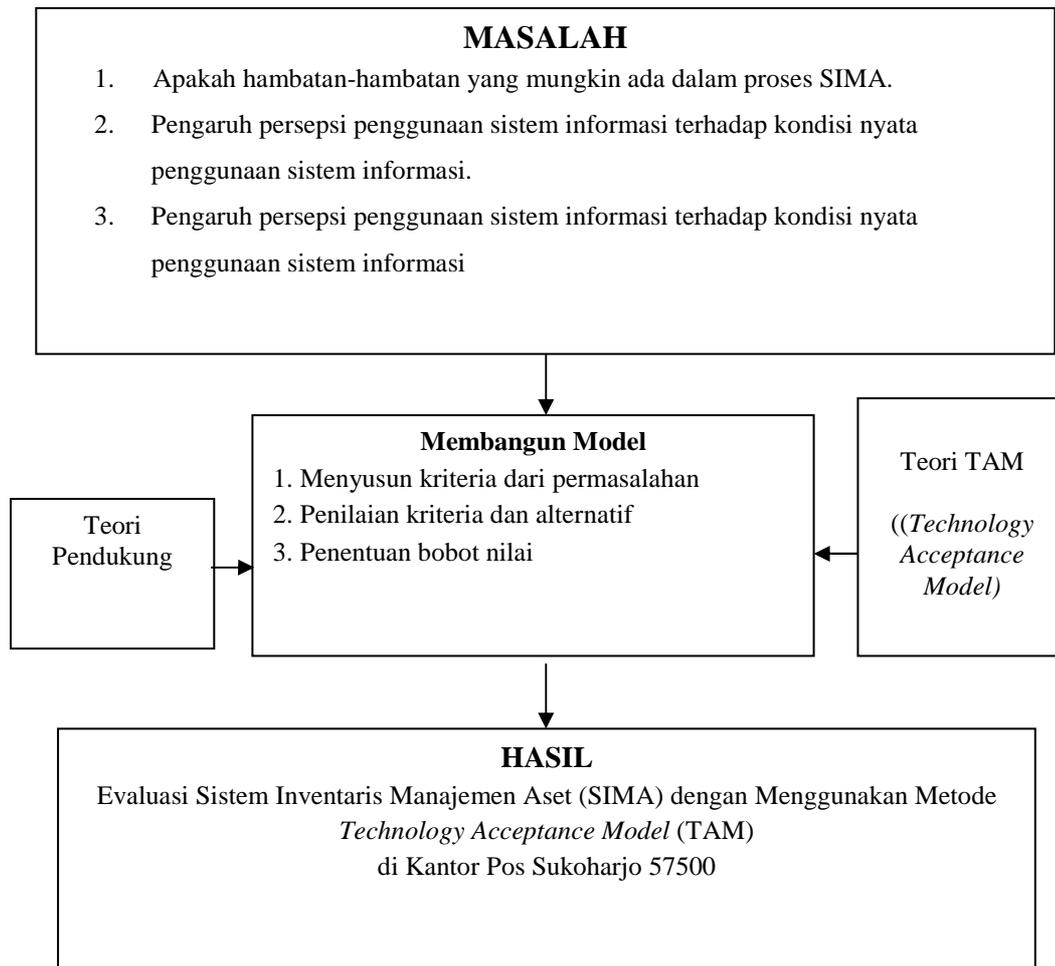
3. Bagi Akademik

- a. Menghasilkan tenaga ahli dalam bidang teknologi informasi dan komputer yang mampu memenuhi segala sesuatu dengan tuntutan dunia kerja.
- b. Menghasilkan referensi untuk membantu mahasiswa semester bawah yang akan menyusun laporan skripsi.
- c. Sebagai salah satu wujud pengabdian dan fungsi sekolah tinggi kepada masyarakat.

4. Bagi Pembaca

- a. Sebagai perbandingan bagi pembaca yang ingin menjadikan referensi dalam menentukan topik untuk menyusun skripsi di kemudian hari.
- b. Sarana guna menambah pengetahuan dunia komputer.

1.6 Kerangka Pikiran



Gambar1.1 Skema kerangka pikir

1.7 Sistematika Penulisan

Pembuatan skripsi ini meliputi enam bab, yang masing-masing menjelaskan:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Skripsi, Manfaat Skripsi, Kerangka Pikir, Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi : Evaluasi, Sistem, Sistem Informasi, Manajemen, Aset dan Mnajaemen Aset, SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset), TAM (*Technology Acceptance Model*), *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) 16, Observasi, Wawancara, Kuisioner atau Angket.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi : Metode Pengumpulan Data, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengambilan Data, Teknik Analisis Data, Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis dengan T-Test dan F-Test.

BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi : Gambaran Umum PT.Pos Indonesia (PERSERO), Visi dan Misi PT.Pos Indonesia (PERSERO), Struktur Organisasi Kantor Pos Suoharjo 57500, Inventarisasi Aset PT.Pos Indonesia (PERSERO) sesuai SE.84/DIR/SDM/1108, Istilah didalam PT Pos Indonesia (PERSERO).

BAB V. PEMBAHASAN

Berisi : Deskripsi Objek Penelitian, Profile Responden dari Kuesioner yang Masuk, Deskripsi Statistik Variabel Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis dengan T-Test dan F-Test, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB VI. PENUTUP

Berisi : Kesimpulan dan Saran